

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGIKUTI PERTUMBUHAN LABA USAHA PT. ASTRA INTERNATIONAL, Tbk

Muhamad Syafii*, Wa Ariadi**, Ahadi Rerung***

*Dosen Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

**Dosen Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

***Dosen Program Studi Keuangan dan Pwerbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 28 Juli 2022

Disetujui 30 Juli 2022

Keywords:

Profitabilitas

Pertumbuhan Laba

ABSTRAK

Abstract : *This study aims to determine the profitability ratio of PT. Astra Internasional, Tbk in 2015-2020 is measured based on return on equity, gross profit margin, net profit margin and return on investment. The results of this study indicate that the average return on equity of PT. Astra Internasional, Tbk during 2015-2020 amounted to 23.62%, where the highest value was achieved in 2015 which was 26.17% and the lowest value was in 2019 and 2020 which was 21.07% respectively. The average return on investment in 2015-2020 is 17.08%, where the highest value was achieved in 2015 which was 18.27% and the lowest value was in 2019 which was 15.48%. The average value of the net profit margin in 2015-2020 is 17.08%, where the highest value was achieved in 2020 of 28.09% and the lowest value was in 2015 of 12.57%. Meanwhile, the average gross profit margin for 2015-2020 was 9.78%, where the highest value was achieved in 2020, which was 10.37% and the lowest value was in 2015 which was 9.39%. Growth of return on equity PT. Astra Internasional, Tbk in 2015-2020 fluctuated, where in 2016 it decreased by 4.69% from the previous year in 2015, from 26.17% to 24.94%. In 2017 the return on equity increased from the previous year in 2016 which was 2.78%, from 24.94% to 25.63%, but in 2018 it again decreased by 10.90% from 25.63% to 22.84%, as well as in 2019 the return on equity decreased by 7.77% from the previous year, from 22.84% to 21.07%, while in 2020 the company's return on equity again increased by only 0.01%. The return on investment in 2015-2020 was also quite volatile, where in 2016 the return on investment decreased by 6.75%, in 2017 the return on investment increased by 3.70%, but in 2018 it fell again by 7.33%, Likewise, in 2019 the return on investment decreased by 5.44%, but in 2020 the company's return on investment again increased by 13.95%. The net profit margin in 2015-2020 tends to increase, although in 2018 it decreased by 10.54%. In 2016 it increased by 13.19%, then in 2017 it increased again by 18.74%. In 2019 it decreased by 3.04%, and in 2020 there was a significant increase of 80.40%. Gross profit margin in 2017-2019 tends to decrease, where in 2017 it decreased by 4.83%, in 2018 it fell by 0.73% and in 2019 it fell again by 0.99%, while in 2020 it increased by 9.12%.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk tahun 2015-2020 diukur berdasarkan *return on equity*, *gross profit margin*, *net profit margin* dan *return on investment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *return on equity* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 sebesar 23,62%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2015 yaitu sebesar 26,17% dan nilai terendah terdapat pada tahun 2019 dan 2020 yaitu masing-masing sebesar 21,07%. Rata-rata nilai *return on investment* tahun 2015-2020 yaitu sebesar 17,08%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2015 yaitu sebesar 18,27% dan nilai terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 15,48%. Rata-rata nilai *net profit margin* tahun 2015-2020 adalah sebesar 17,08%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 28,09% dan nilai terendah terdapat pada tahun 2015 sebesar 12,57%. Sedangkan rata-rata nilai *gross profit margin* tahun 2015-2020 adalah sebesar 9,78%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2020 yaitu sebesar 10,37% dan nilai terendah terdapat pada tahun 2015 yaitu sebesar 9,39%. Pertumbuhan *return on equity* PT. Astra Internasional, Tbk pada tahun 2015-2020 berfluktuasi, dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 4,69% dari tahun

sebelumnya tahun 2015, yaitu dari sebesar 26,17% menjadi sebesar 24,94%. Pada tahun 2017 *return on equity* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya tahun 2016 yaitu sebesar 2,78% yaitu dari sebesar 24,94% menjadi sebesar 25,63%, namun ditahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 10,90% dari sebesar 25,63% menjadi sebesar 22,84%, begitu juga pada tahun 2019 *return on equity* turun sebesar 7,77% dari tahun sebelumnya yaitu dari sebesar 22,84% menjadi 21,07%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* perusahaan kembali mengalami kenaikan hanya sebesar 0,01%. *Return on investment* tahun 2015-2020 juga cukup berfluktuatif, dimana pada tahun 2016 *return on investment* mengalami penurunan sebesar 6,75%, tahun 2017 *return on investment* mengalami kenaikan sebesar 3,70%, namun tahun 2018 kembali turun sebesar 7,33%, begitu juga ditahun 2019 *return on investment* turun sebesar 5,44%, namun pada tahun 2020 *return on investment* perusahaan kembali mengalami kenaikan sebesar 13,95%. *Net profit margin* tahun 2015-2020 cenderung mengalami kenaikan, meskipun pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 10,54%. Pada tahun 2016 naik sebesar 13,19%, kemudian tahun 2017 kembali mengalami kenaikan sebesar 18,74%. Pada tahun 2019 turun sebesar 3,04%, dan tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 80,40%. *Gross profit margin* tahun 2017-2019 cenderung mengalami penurunan, dimana tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,83%, tahun 2018 turun sebesar 0,73% dan pada tahun 2019 kembali turun sebesar 0,99%, sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 9,12%.

Open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Alamat Korespondensi :

Muhamad Syafii,
Manajemen,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura
Jl.Beringin Entrop, Jayapura Selatan, Kota Jayapura - Papua
E-Mail : muhamadsyafii126@gmail.com

PENDAHULUAN

Fungsi keuangan tidak dapat di pisahkan dari fungsi lainnya dalam perusahaan. Kegagalan dalam memperoleh laba yang maksimal akan dapat menghambat proses produksi dengan demikian pimpinan perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang dipimpinya, dengan menganalisa laporan keuangan, maka pimpinan perusahaan akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan dari perusahaannya. Perusahaan adalah salah satu bentuk organisasi yang secara umum memiliki keinginan untuk mencapai tujuan dalam dunia usaha yaitu memperoleh keuntungan atau laba. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut merupakan prestasi dari manajemen. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan perusahaan tersebut, maka dapat dilihat dan diukur dari harga saham yang bersangkutan, karena dalam praktiknya, seorang manajer tidak saja hanya memperhatikan kepentingan dari pemegang saham semata, tetapi juga memperhatikan berbagai kepentingan seperti kepentingan manajemen itu sendiri, pihak kreditor, supplier, dan pelanggan.

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang terdapat didalam suatu laporan keuangan perusahaan seperti laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba-rugi. Terdapat banyak analisis rasio keuangan perusahaan yang bisa digunakan antara lain rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Dari berbagai rasio tersebut dapat diketahui masing-masing rasio yang memiliki tujuannya sendiri. Khusus untuk rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Investment*.

Salah satu komponen dalam laporan keuangan adalah informasi laba yang bertujuan untuk menilai kinerja dalam perusahaan, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representative dalam jangka panjang dan menaksir risiko dalam investasi atau meminjamkan dana karena investor memiliki kecenderungan bereaksi terhadap segala informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang

mempengaruhi nilai investasi mereka diperusahaan tersebut. Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal maupun internal (Dwiatmini dan Nurkholis, 2001:28). Laba sering digunakan sebagai dasar untuk mengukur pengembalian investasi maupun penghasilan per lembar saham (*earning ;per share*). Dividen yang akan diterima oleh investor tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi merupakan sumber pembayaran pokok dan bunga pinjamannya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, maka rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada dalam laba-rugi dan/atau laporan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode, tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.

PT. Astra Internasional, Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri otomotif, awalnya merupakan perusahaan dagang kecil di Jakarta yang berdiri pada tahun 1957. Pada tahun 1969, Astra menjadi distributor kendaraan Toyota di Indonesia dan pada tahun 1970 ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda dan mesin perkantoran Xerox di Indonesia. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle & Carriage's sebesar 50,1%.

PT. Astra Internasional, Tbk mempunyai ruang lingkup sebagai perusahaan penindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi yang meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

Tabel 1 Laba Komprehensif PT. Astra Internasional, Tbk Tahun 2015-2020 (Disajikan dalam miliar rupiah)

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Laba	10.552	11.658	13.777	13.676	13.663	15.413

Sumber: Laporan Keuangan PT. Astra Internasional, Tbk (data diolah, 2022)

Tabel di atas menggambarkan bahwa, laba komprehensif PT. Astra Internasional, Tbk sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 cenderung mengalami kenaikan, walaupun pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, namun pada tahun 2019 dan tahun 2020 laba perusahaan kembali mengalami kenaikan. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba Usaha pada PT. Astra Internasional, Tbk.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, kita dapat mengambil kesimpulan tentang permasalahan di atas adalah :

- Berapa besar rasio profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk diukur berdasarkan *return on equity, gross profit margin, net profit margin, dan return on investment?*
- Bagaimana perkembangan rasio profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk diukur berdasarkan *return on equity, gross profit margin, net profit margin, dan return on investment?*

Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang diuraikan dalam rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui berapa besar rasio profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk diukur berdasarkan *return on equity, gross profit margin, net profit margin, dan return on investment?*
- Untuk mengetahui perkembangan rasio profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk diukur berdasarkan *return on equity, gross profit margin, net profit margin, dan return on investment?*

Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- Dapat dijadikan sebagai informasi dasar bagi semua pihak, serta sebagai rekomendasi kepada perusahaan dalam melihat rasio profitabilitas pada PT. Astra Internasional, Tbk.

- Dapat dijadikan acuan bagi semua pihak terkait dalam melihat tingkat rasio profitabilitas pada PT. Astra Internasional, Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan telaah pustaka atau melihat dari berbagai buku dan karya ilmiah yang berkaitan tentang rasio keuangan. Adapun karya-karya ilmiah yang relevan dengan topik yang penulis ambil yaitu :

Indar Yani (2018) dengan judul penelitian analisis rasio profitabilitas dalam mengukur pertumbuhan laba PT. Toba Pulp Lestari. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari rasio profitabilitas, PT. Toba Pulp Lestari, Tbk dari tahun 2015-2017 dapat dikatakan dalam kondisi tidak baik karena hasil rasio pertahun untuk *gross profit margin* sebesar 9,3%, *net profit margin* 9,6%, *return on investment* 4%, *return on equity* 7,1% masih dibawah standar rasio untuk *gross profit margin* sebesar 20%, *net profit margin* 30%, *return on investment* 30%, dan *return on equity* 40%. Dilihat dari pertumbuhan laba, PT. Toba Pulp Lestari, Tbk kurang baik karena perusahaan mengalami penurunan pertumbuhan laba.

Riahni Saragih (2015), dengan judul penelitian analisis rasio profitabilitas dalam mengukur pertumbuhan laba usaha PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan laba PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan berdasarkan analisis profitabilitasnya dilihat dari *gross profit margin* selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai dengan 2013 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, menunjukkan prospek yang baik dari perusahaan karena adanya peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Sedangkan dilihat dari *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on investment* mengalami penurunan di tahun 2012 dan mengalami peningkatan di tahun 2013. Secara umum pertumbuhan laba perusahaan berdasarkan analisis rasio profitabilitasnya selama tiga tahun (tahun 2011 sampai tahun 2013) belum sepenuhnya efisien. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas selama tiga tahun *net profit margin*, *return on equity*, serta *return on investment* tidak stabil (berfluktuasi).

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Idar Yani (2018)	Menunjukkan bahwa ditinjau dari rasio profitabilitas, dari tahun 2015-2017 dapat dikatakan dalam kondisi tidak baik. masih dibawah standar rasio. Dilihat dari pertumbuhan laba, kurang baik karena perusahaan mengalami penurunan pertumbuhan laba.	a. Teknik analisis: <i>rasio analisis</i> b. Rasio: GPM. NPM. ROI, dan ROE	Tidak ada
2	Riahni Saragih (2015)	Menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dilihat dari <i>GPM</i> selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2011-2013 menunjukkan prospek yang baik dari perusahaan karena adanya peningkatan pendapatan. Sedangkan dilihat dari <i>NPM</i> , <i>ROE</i> , dan <i>ROI</i> terjadi penurunan di tahun 2012 dan mengalami peningkatan di tahun 2013. Secara umum pertumbuhan laba perusahaan berdasarkan analisis rasio profitabilitasnya belum sepenuhnya efisien.	a. Teknik analisis: <i>rasio analisis</i> b. Rasio: GPM. NPM. ROI, dan ROE	Tidak ada

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun

investasi. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat) dalam standar rata-rata industry, yaitu *Return on Equity (ROE)*, *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)*.

a. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2013:204) mendefinisikan *Return on Equity (ROE)* adalah hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Menurut Irham (2012:98) *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengkajisejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on Equity (ROE)* merupakan pengembalian atas ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham.

b. *Return on Investment (ROI)*

Menurut Kasmir (2013), hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment (ROI)* atau *return total assets*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini sering disebut juga pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total assets (ROA)*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Rendahnya rasio ini disebabkan oleh rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aset. Menurut Sutrisno (2007:223) *Return on Investment* merupakan kemampuan yang akan digunakan untuk mengukur investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio adalah laba bersih setelah pajak. Menurut Martono dan Harjito (2005:60) *Return on Investment* membandingkan laba setelah pajak dengan total aset.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Kasmir (2013), menyatakan bahwa *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Menurut Werner R. Murhadi (2013:64) *net profit margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai *net profit margin* maka menunjukkan semakin baik.

d. *Gross Profit Margin (GPM)*

Menurut Kasmir (2013) *Gross profit margin* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Menurut Werner R. Muhardi (2013:63) *gross profit margin* adalah menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap penjualan perusahaan, semakin tinggi *gross profit margin* maka akan menunjukkan semakin baik. Berdasarkan definisi *gross profit margin* adalah pengendalian laba kotor penjualan dan mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba setiap perusahaan pasti menginginkan memperoleh laba yang maksima atas usaha yang dikelolanya sehingga perusahaan dapat terus maju dan berkembang serta kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan laba. Menurut Reev, Warren dkk (2015:3) laba atau keuntungan merupakan selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang dan jasa.

Menurut Harahap (2016:113), laba merupakan kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laba merupakan kinerja perusahaan yang diukur dari pengurangan antara pendapatan dan beban-beban perusahaan yang terjadi pada suatu periode tertentu. Laba akuntansi memiliki lima karakteristik (Cahyaningrum, 2012) adalah sebagai berikut:

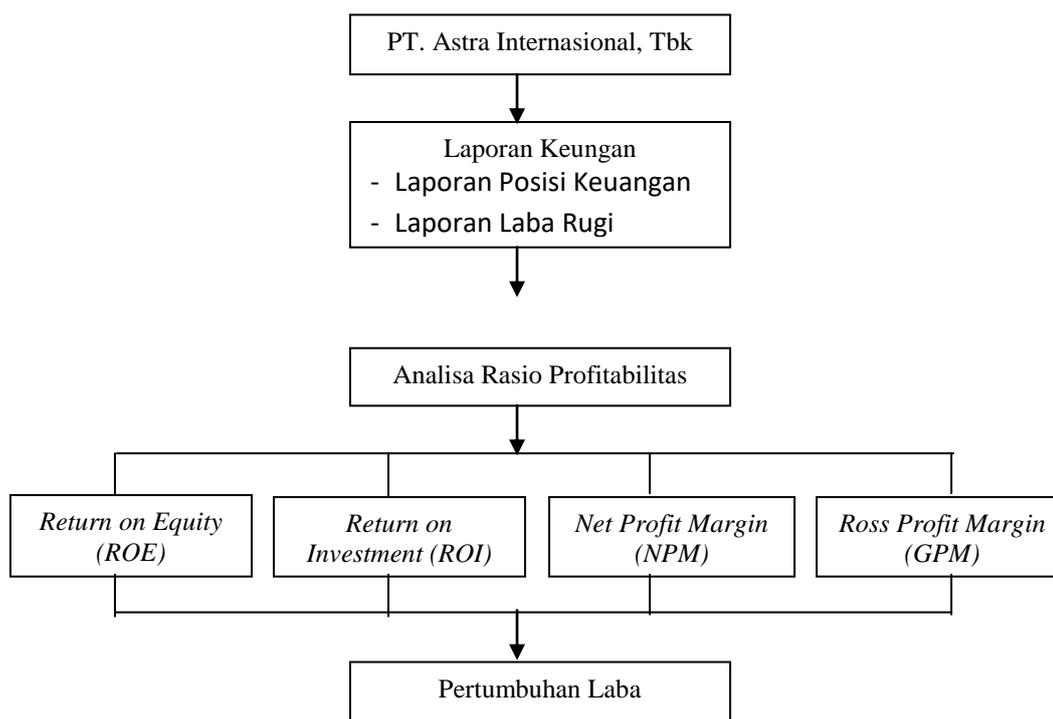
- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual terutama yang berasal dari penjualan barang atau jasa.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada protolat perioderisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan kepada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba akuntansi memerlukan pengukuran tentang biaya (*expenses*) dalam bentuk *cost* historis.
- e. Laba akuntansi menghendaki adanya penandingan (*matching*) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Kerangka Pemikiran

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan didalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba-rugi dan/atau laporan posisi keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Kreasi Penulis (2022)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Martono (2016:20), penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang di konversi menjadi data yang berbentuk angka. Komponen dalam analisis ini adalah komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai data utama dalam menghitung rasio-rasio profitabilitas.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunde, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah bersumber dari Bursa Efek Indonesia melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Jayapura, Website www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT. Astra Internasional, Tbk tahun 2015-2020.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik kuantitatif deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan perhitungan-perhitungan angka dari hasil

penelitian. Penelitian kuantitatif deskriptif ini juga merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan suatu objek yang sedang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa.

Dalam menganalisis rasio profitabilitas dalam mengukur pertumbuhan laba usaha pada PT. Astra Internasional, Tbk tahun 2015-2020, maka alat analisa digunakan adalah :

1) Rasio Profitabilitas

a. *Return on Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Return on Investment (ROI)*

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d. *Gross Profit Margin (GPM)*

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 3 Standar Rasio Industri Profitabilitas

o	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Return on Equity</i>	40%
2	<i>Return on Investment</i>	30%
3	<i>Net Profit Margin</i>	20%
4	<i>Gross Profit Margin</i>	30%

Sumber : Kasmir, 2013

2) Rasio Pertumbuhan

$$\text{Pertumbuhan Rasio} = \frac{\text{Rasio } t - \text{Rasio } t-1}{\text{Rasio } t-1}$$

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang digunakan pada PT. Astra Internasional, Tbk dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yaitu :

1. Rasio Profitabilitas

Rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio profitabilitas ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitasn manajemen perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk dalam menjalankan operasionalnya. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *return on equity*, *return on investment*, *net profit margin*, dan *gross profit margin*.

2. Pertumbuhan Laba Usaha

Pertumbuhan laba usaha adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba usaha dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan Data Keuangan Yang Digunakan Dalam Menganalisis Rasio Profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk

Rasio-rasio keuangan yang dipergunakan dalam perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on equity*, *return on investment*, *net profit margin*, *gross profit margin*. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis mengenai rasio-rasio tersebut, maka penulis membuat ringkasan laporan keuangan mengenai pos-pos keuangan yang akan digunakan dalam menghitung setiap rasio yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 4 Ringkasan Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk Tahun 2015-2022 (Dalam miliar rupiah)

Pos Keuangan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Laba setelah pajak	10.552	11.658	13.777	13.676	13.663	15.413
Modal/Ekuitas	40.327	46.744	53.746	59.877	64.858	73.156
Total Aset	57.765	68.438	77.990	83.544	88.264	87.376
Penjualan	83.955	81.948	81.561	90.507	87.756	54.876
Laba Kotor	7.887	8.321	7.882	8.683	8.336	5.688

Sumber: Laporan posisi keuangan PT. Astra Internasional, Tbk (Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa laba setelah pajak PT. Astra Internasional, Tbk sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 cenderung mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2020 laba setelah pajak perusahaan kembali mengalami kenaikan. Berbeda dengan nilai modal perusahaan, sejak tahun 2015 sampai tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan.

Total aset PT. Astra Internasional, Tbk sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 cenderung mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan. Sedangkan penjualan selama enam tahun terakhir berfluktuasi, dimana pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan, kemudian di tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, selanjutnya pada tahun 2019 sampai tahun 2020 kembali mengalami penurunan. Begitu juga dengan laba kotor perusahaan selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 cukup fluktuatif, dimana pada tahun 2016 laba kotor perusahaan mengalami kenaikan, namun di tahun 2017 kembali mengalami penurunan. Pada tahun 2018 laba kotor perusahaan kembali mengalami kenaikan, namun pada kurun waktu terakhir tahun 2019 dan 2020 kembali mengalami penurunan.

Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Astra Internasional, Tbk

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mencari keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, yaitu kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Dari perspektif investor, maka pertumbuhan keuntungan perusahaan merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Tabel 5 Hasil Perhitungan *Return on Equity* PT. Astra Internasional, Tbk Tahun 2015-2020 (dalam milyaran rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal (Rp)	<i>Return on Equity</i> (%)
2015	10.552	40.327	26,17
2016	11.658	46.744	24,94
2017	13.777	53.746	25,63
2018	13.676	59.877	22,84
2019	13.663	64.858	21,07
2020	15.413	73.156	21,07
	Rata-rata		23,62

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *return on equity* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 adalah sebesar 23,62%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2015 sebesar 26,17% dan nilai terendah pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar 21,07%.

Tabel 6 Hasil Perhitungan *Return on Investment* PT. Astra Internasional, Tbk Tahun 2015-2020 (dalam milyaran rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Return on Investment</i> (%)
2015	10.552	57.765	18,27
2016	11.658	68.438	17,03
2017	13.777	77.990	17,67
2018	13.676	83.544	16,37
2019	13.663	88.264	15,48
2020	15.413	87.376	17,64
Rata-rata			17,08

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *return on investment* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 adalah sebesar 17,08%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2015 sebesar 18,27% dan nilai terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 15,48%.

Tabel 7 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Astra Internasional, Tbk Tahun 2015-2020 (dalam milyaran rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2015	10.552	83.995	12,57
2016	11.658	81.948	14,23
2017	13.777	81.561	16,89
2018	13.676	90.507	15,11
2019	13.663	87.756	15,57
2020	15.413	54.876	28,09
Rata-rata			17,08

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *net profit margin* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 adalah sebesar 17,08%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2020 yaitu sebesar 28,09% dan nilai terendah terdapat pada tahun 2015 sebesar 12,57%.

Tabel 8 Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Astra Internasional, Tbk Tahun 2015-2020 (dalam milyaran rupiah)

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Penjualan (Rp)	<i>Gross Profit Margin</i> (%)
2015	7.887	83.995	9,39
2016	8,321	81.948	10,15
2017	7.882	81.561	9,66
2018	8.683	90.507	9,59
2019	8.336	87.756	9,50
2020	5.688	54.876	10,37
Rata-rata			9,78

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *gross profit margin* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 adalah sebesar 9,78%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 10,37% dan nilai terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar 9,39%.

Analisis Pertumbuhan Rasio Profitabilitas pada PT. Astra Internasional, Tb

Analisis pertumbuhan rasio profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk dilakukan adalah untuk mengetahui naik/turunnya perolehan setiap rasio profitabilitas selama periode 2015-2020. Hasil perhitungan pertumbuhan rasio profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk sebagai berikut:

Tabel 9 Pertumbuhan *Return on Equity* PT. Astra Internasional, Tbk Tahun 2015-2020

Tahun	<i>Return on Equity</i> (%)	Pertumbuhan (%)
2015	26,17	-
2016	24,94	(4,69)
2017	25,63	2,78
2018	22,84	(10,90)
2019	21,07	(7,77)
2020	21,07	0,01

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan *return on equity* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 berfluktuasi, dimana tahun 2016 *return on equity* mengalami penurunan sebesar 4,69% dari tahun sebelumnya. Ditahun 2017 *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 2,78%, namun pada tahun 2018 kembali lagi turun sebesar 10,90% begitu pula ditahun 2019 turun sebesar 7,77%, namun di tahun 2020 *return on equity* perusahaan kembali naik sebesar 0,01%.

Tabel 10 Pertumbuhan *Return on Investmen* PT. Astra Internasional, Tbk Tahun 2015-2020

Tahun	<i>Return on Investment</i> (%)	Pertumbuhan (%)
2015	18,27	-
2016	17,03	(6,75)
2017	17,67	3,70
2018	16,37	(7,33)
2019	15,48	(5,44)
2020	17,64	13,95

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan *return on investmen* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 cukup fluktuasi, dimana pada tahun 2016 *return on investment* mengalami penurunan sebesar 6,75% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 *return on investment* mengalami kenaikan sebesar 3,07%, sementara pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 7,33% begitu pula di tahun 2019 turun sebesar 5,44%. Sedangkan pada tahun 2020 *return on investment* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 13,95%.

Tabel 11 Pertumbuhan *Net Profit Margin* PT. Astra Internasional, Tbk Tahun 2015-2020

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (%)	Pertumbuhan (%)
2015	12,57	-
2016	14,23	13,19
2017	16,89	18,74
2018	15,11	(10,54)
2019	15,57	3,04
2020	28,09	80,40

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan *Net Profit Margin* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 cenderung mengalami kenaikan, meskipun terjadi penurunan di tahun 2018 sebesar 10,54%. Pada tahun 2016 naik sebesar 13,19%, tahun 2017 kembali naik sebesar 18,74%, tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 10,54%, namun pada tahun 2019 mengalami kenaikan lagi sebesar 3,04% dan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 80,40%.

Tabel 12 Pertumbuhan *Gross Profit Margin* PT. Astra Internasional, Tbk Tahun 2015-2020

Tahun	<i>Gross Profit Margin</i> (%)	Pertumbuhan (%)
2015	9,39	-
2016	10,15	8,09
2017	9,66	(4,83)
2018	9,59	(0,73)
2019	9,50	(0,99)
2020	10,37	9,12

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan *Gross Profit Margin* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2017-2019 cenderung terjadi penurunan, dimana pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,83%, tahun 2018 turun sebesar 0,73% dan tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 0,99%. Namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 9,12%.

Pembahasan

1. Rasio Profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk

a. *Return on equity* PT. Astra Internasional, Tbk

Hasil analisis analisis profitabilitas pada PT. Astra Internasional, Tbk dari sisi rasio *return on equity* menunjukkan rata-rata nilai *return on equity* selama tahun 2015-2020 adalah sebesar 23,62%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2015 sebesar 26,17% dan terendah pada tahun 2019 dan 2020 yaitu sebesar 21,07%. Bila dibandingkan dengan standar rasio industri perusahaan sebesar 40%, maka nilai *return on equity* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 masuk dalam katagori kurang baik karena masih dibawah standar rasio industri perusahaan.

b. *Return on Investment* PT. Astra Internasional, Tbk

Hasil perhitungan *return on investment* PT. Astra Internasional, Tbk menunjukkan rata-rata *return on investmen* selama tahun 2015-2020 adalah sebesar 17,08%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2015 sebesar 18,27% dan terendah terdapat di tahun 2019 sebesar 15,48%. Apabila dibandingkan dengan standar rasio industri perusahaan sebesar 30%, maka nilai *return on investment* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 masuk dalam katagori kurang baik karena masih dibawah standar rasio industri perusahaan.

c. *Net Profit Margin* PT. Astra Internasional, Tbk

Hasil perhitungan *net profit margin* PT. Astra Internasional, Tbk menunjukkan rata-rata *net profit margin* selama tahun 2015-2020 adalah sebesar 17,08%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 28,09% dan terendah terdapat di tahun 2015 sebesar 12,57%. Apabila dibandingkan dengan standar rasio industri perusahaan sebesar 20%, maka nilai *net profit margin* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 masuk dalam katagori kurang baik karena masih dibawah standar rasio industri perusahaan.

d. *Gross Profit Margin* PT. Astra Internasional, Tbk

Hasil perhitungan *gross profit margin* PT. Astra Internasional, Tbk menunjukkan rata-rata *gross profit margin* selama tahun 2015-2020 adalah sebesar 9,78%, dimana nilai tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 10,37% dan terendah terdapat di tahun 2015 sebesar 9,39%. Apabila dibandingkan dengan standar rasio industri perusahaan sebesar 30%, maka nilai *gross profit margin* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 masuk dalam katagori kurang baik karena masih dibawah standar rasio industri perusahaan.

Pertumbuhan Rasio Profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk

Pertumbuhan profitabilitas ini ditandai dengan perubahan *profit margin sales*. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi.

a. Pertumbuhan *Return on Equity* PT. Astra Internasional, Tbk

Pertumbuhan *Return on Equity* PT. Astra Internasional, Tbk pada tahun 2015-2020 berfluktuasi, diman pada tahun 2016 *Return on Equity* mengalami penurunan sebesar 4,69% dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 nilai *Return on Equity* mengalami kenaikan sebesar 2,78%, namun tahun 2018 kembali turun sebesar 10,90%, begitu pula pada tahun 2019 turun lagi sebesar 7,77%, namun pada tahun 2020 terjadi kenaikan kembali meskipun hanya sebesar 0,01%. Penurunan *Return on Equity* PT. Astra Internasional, Tbk pada tahun 2016, 2018, dan 2019 lebih disebabkan naiknya modal perusahaan, sementara laba setelah pajak justru mengalami penurunan. Sementara kenaikan *Return on Equity* pada tahun 2017 dan 2020 dikarenakan terjadi kenaikan laba setelah pajak yang lebih besaer dibanding kenaikan modal perusahaan.

b. Pertumbuhan *Return on Investmen* PT. Astra Internasional, Tbk

Begitu juga dengan pertumbuhan *Return on Investment* PT. Astra Internasional, Tbk, pada tahun 2015-2020 cukup berfluktuatif, dimana tahun 2016 *Return on Investment* perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,75% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan lagi sebesar 3,70%, sedangkan

di tahun 2018 kembali mengalami penurunan *Return on Investment* sebesar 7,33%, begitu juga di tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 5,44%. Sedangkan pada tahun 2020 *Return on Investment* perusahaan kembali mengalami kenaikan sebesar 13,95%. Terjadinya penurunan nilai *Return on Investment* perusahaan pada tahun 2016, 2018, dan 2019 lebih disebabkan karena pada tahun tersebut jumlah total asset perusahaan mengalami kenaikan, sementara laba setelah pajak terjadi penurunan. Kenaikan nilai *Return on Investment* perusahaan pada tahun 2020, dikarenakan terjadi kenaikan laba setelah pajak yang cukup besar, sementara asset perusahaan mengalami penurunan.

c. Pertumbuhan *Net Profit Margin* PT. Astra Internasional, Tbk

Pertumbuhan *net profit margin* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2015-2020 cenderung mengalami kenaikan. Pertumbuhan nilai *net profit margin* pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 13,19% dan 18,74%, hal ini dikarenakan pada tahun tersebut walaupun penjualan mengalami penurunan, namun perusahaan mampu menekan biaya sehingga laba setelah pajak mengalami kenaikan. Sedangkan di tahun 2018, *net profit margin* perusahaan mengalami penurunan walaupun terjadi peningkatan pada penjualan perusahaan, namun perusahaan tidak mampu mengendalikan biaya-biaya, sehingga kenaikan laba setelah pajak tidak sebanding dengan kenaikan penjualan. Sementara tahun 2019 dan 2020, pertumbuhan *net profit margin* mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan pada tahun 2019 baik penjualan maupun pencapaian laba setelah pajak mengalami penurunan, sedangkan tahun 2020 terjadi kenaikan utamanya dikarenakan pada tahun tersebut meskipun terjadi penurunan pada penjualan perusahaan, namun pihak perusahaan dapat menekan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga laba setelah pajak mengalami kenaikan.

d. Pertumbuhan *Gross Profit Margin*

Pertumbuhan nilai *gross profit margin* PT. Astra Internasional, Tbk selama tahun 2017-2019 cenderung mengalami penurunan, dimana tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,83%, tahun 2018 turun sebesar 0,73%, dan tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 0,99%. Sementara kenaikan nilai *gross profit margin* hanya pada tahun 2016 dan 2020, masing-masing mengalami kenaikan sebesar 8,09% dan 9,12%. Kenaikan *gross profit margin* pada tahun 2016 dikarenakan perusahaan mampu menekan beban pokok penjualan, meskipun penjualan mengalami penurunan, namun laba kotor perusahaan tetap mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2017 dan tahun 2019 penurunan terjadi disebabkan oleh turunnya penjualan yang berdampak pada turunnya laba kotor perusahaan. Sementara pada tahun 2018 penurunan *gross profit margin* disebabkan kenaikan penjualan yang lebih besar dibandingkan kenaikan laba kotor. Sedangkan pada tahun 2020 *gross profit margin* perusahaan kembali naik, karena walaupun penjualan mengalami penurunan, akan tetapi penurunan laba kotor relatif lebih kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas, rata-rata nilai rasio *return on equity* PT. Astra Internasional, Tbk sebesar 23,62% berada dalam katagori kurang baik, karena masih dibawah nilai standar rasio perusahaan industri sebesar 40%, rata-rata nilai rasio *return on investment* sebesar 17,08% berada dalam katagori kurang baik, karena masih dibawah nilai standar rasio perusahaan industri sebesar 30%, rata-rata nilai rasio *net profit margin* sebesar 17,08% berada dalam katagori kurang baik, karena masih dibawah nilai standar rasio perusahaan industri, dan rata-rata nilai rasio *gross profit margin* sebesar 9,78% berada dalam katagori kurang baik, karena masih dibawah nilai standar rasio perusahaan industri.

Berdasarkan hasil perhitungan pertumbuhan *return on equity* PT. Astra Internasional, Tbk pada tahun 2015-2020 berfluktuasi, *return on investment* PT. Astra Internasional, Tbk tahun 2015-2020 juga cukup berfluktuasi, *net profit margin* PT. Astra Internasional, Tbk tahun 2015-2020 cenderung mengalami kenaikan, kecuali di tahun 2018 sempat terjadi penurunan, namun di tahun 2019 dan 2020 kembali mengalami kenaikan yang cukup signifikan, *gross profit margin* PT. Astra Internasional, Tbk dari tahun 2017-2019, cenderung mengalami penurunan, namun di tahun 2020 kembali mengalami kenaikan.

SARAN

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan dalam rumusan kesimpulan, maka sebagai implikasinya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

Perusahaan perlu meningkatkan penjualannya tanpa adanya peningkatan beban dan/atau biaya operasional. Meningkatkan efisiensi penjualan dilakukan dengan cara menggunakan media iklan serta memperlancar distribusi produk dari perusahaan. Perusahaan harus mampu menekan harga pokok penjualan atau harga pokok produksi, beban operasi perusahaan, seperti dapat dilakukan dengan cara menyortir alat-alat perusahaan yang telah usang dengan mengganti atau memperbaiki peralatan yang telah rusak, sehingga beban operasi perusahaan akan sedikit banyak berkurang.

Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menambahkan variabel yang akan diteliti dalam kaitannya dengan rasio profitabilitas perusahaan, sehingga bisa menjadi bahan pembandingan bagi tingkat profitabilitas perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2001. Teori Akuntansi, Diterjemahkan oleh Marwata dkk. Salemba Empat, Jakarta
- Brigham dan Houston, 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat
- Cahyaningrum, Ndaru H. 2012. Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan 20100. Skripsi
- Daft. L. Richard. Terjemahan Emil Salim, dkk, 2002, Manajemen, Edisi Kelima, Jakarta, Penerbit: Erlangga
- Dwiatmini, S. dan Nurkholis, (2001). Analisis Reaksi Pasar terhadap Informasi Laba: Kasus Praktek Perataan Laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Tema, 2 (1), hal. 35-48
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabet
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Idar Yani, 2018, Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba PT. Toba Pulp Lestari, Tbk, Skripsim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan
- Kasmir, 2008, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Martono, dan Harjito, D. Agus. 2005. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI
- Martono, Nanang. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data dan Analisis Data Sekunder. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Munawir, S. 2002. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Revisi. Penerbit BPF: Yogyakarta
- _____, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Riahi Saragih, 2015, Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba Usaha Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Medan, Tugas Akhir, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan
- Setyautama S, 2004. Memahami Laporan Keuangan, Edisi 6. PT. Indeks Jakarta.
- Simangunsong, 1997. Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan-Edisi Kedua, Penerbit Karya Utama